



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tanggung jawab orang tua ssebagai pendidik dalam memberikan pendidikan kepada anak ?
2. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan pendidikan kepada anak ?
3. Apakah ada tanggung jawab yang perlu diperhatikan oleh para orang tua kepada anak dan tanggung jawab seperti apa?
4. Bagaimana tanggung jawab anda sebagai orang tua dalam memenuhi pendidikan anak anda?
5. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan bimbingan kepada anak sering mendapat kesulitan atau tidak ?
6. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anda ?
7. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan dan pengarahan kepada anak-anak anda itu dapat dipahami oleh mereka ?
8. Menurut anda sebagai anak, bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan kepada anda ?
9. Bagaimana menurut anda, ketika orang tua anda memberikan nasehat kepada anda sebagai anak ?
10. Bagaimana cara bapak/ ibu sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak?
11. Menurut bapak/ ibu apakah ada penyebab terjadinya pernikahan dini pada anak ?

12. Menurut bapak/ ibu apakah ada faktor yang berpengaruh kepada anak sehingga terjadi pernikahan dini ?
13. Menurut bapak/ ibu apakah dengan adanya pergaulan bebas dapat menyebabkan pernikahan dini?
14. Menurut anda bagaimana tanggapan anda mengenai anak yang menikah dini apa lagi bila ia sudah hamil diluar nikah?
15. Mengapa anda memilih untuuk menikah diusia muda, apa alasan anda?
16. Menurut bapak/ ibu, apakah pernikahan dini terjadi karena kurangnya pendidikan dari orang tua ?
17. Bagaimana menurut anda ketika orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya akan menyebabkan terjadinya pernikahan dini?
18. Apakah ada faktor lain yang dapat menyebabkan pernikahan dini ?
19. Apakah perkembangan anak tergantung dari kehidupan keluarganya ?
20. Bagaimana perasaan anda setelah menikah diusia muda ?
21. Menurut ibu sebagai bidan desa, apakah ada dampak yang terjadi pada pernikahan dini?
22. Apakaha ada faktor-faktor yang menyebabkan sehingga terjadi perceraian pada perkawinan diusia muda?
23. Apakah ketika anda menikah diusia muda, anda masih melanutkan pendidikan anda ?
24. Menurut bapak, apakah ketika anak memilih untuk menikah muda ada dampak yang Nampak ?

25. Apakah ada faktor yang diresahkan oleh para orang tua kepada anaknya yang menikah muda?
26. Diumur berapa anda menikah ?
27. Menurut bapak/ ibu apakah dalam pernikahan dini sering terjadi masalah, apa lagi mengenai masalah ekonomi ?
28. Apakah dalam menjalani pernikahan anda, anda tidak pernah bertengkar dengan suami anda ?
29. Bagaimana tanggung jawab bapak/ ibu sebagai orang tua dalam menanggulangi terjadinya pernikahan dini ?
30. Apakah bapak/ ibu dalam mendidik anak, anda selalu memberikan bimbingan kepada anak anda?
31. Apakah setelah anak anda menikah diusia muda, anda sebagai orang tua mereka selalu memberikan pengarahan kepada mereka ?
32. Bagaimana cara bapak/ ibu untuk menanggulangi terjadinya pernikahan dini ?
33. Menurut anda selaku bidan di desa ini, apakah dalam pernikahan dini ada anjuran yang harus dipenuhi oleh anak yang menikah dini
34. Apakah faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pernikahan ?
35. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan kepada anak agar anak tidak melakukan pernikahan dini ?

DESKRIPSI WAWANCARA

1. Bagaimana tanggung jawab orang tua sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan kepada anak ?

Jawab :

Bahwa masalah yang dihadapi sekarang ini khususnya tanggung jawab sebagai orang tua dalam pendidikan anak bukan terletak pada penyampaian materi saja akan tetapi adanya tanggung jawab, perhatian dan kepedulian dari orang tua, karena hal tersebut merupakan bagian dari yang tidak dapat terlepas dalam proses pembentukan anak. Kemudian tanggung jawab, perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anak diimplementasikan melalui pendampingan atau pembimbingan di rumah.

2. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan pendidikan kepada anak ?

Jawab :

Pendidikan dalam keluarga itu adalah nasehat. Banyak orang tua terkadang tidak menyadari bahwa dengan menasehati putra-putrinya merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan kepada anaknya, makanya kadang-kadang orang tua hanya menasehati seperlunya saja.

3. Apakah ada tanggung jawab yang perlu diperhatikan oleh para orang tua kepada anak dan tanggung jawab seperti apa?

Jawab :

Bahwa orang tua menjadi tanggung jawab terbesar dalam memelihara dan merawat anak, membimbing, mengarahkan serta mendidiknya agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran islam.

4. Bagaimana tanggung jawab anda sebagai orang tua dalam memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab :

Kami sebagai orang tua akan selalu memberikan perawatan yang terbaik untuk anak kami, sebab anak kami adalah tanggung jawab kami jadi apapun yang terjadi kepada anak adalah kelainan dari kami sebagai orang tua.

5. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan bimbingan kepada anak sering mendapat kesulitan atau tidak ?

Jawab :

Dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak saya, terkadang saya mendapatkan kesulitan karena anak saya kadang tidak mendengarkan apa yang saya beritahu padanya, jadi dalam proses membimbing ini tidak gampang bagi saya sebagai orang tua.

6. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anda ?

Jawab :

Ketika orang tua saya memberikan saya bimbingan dan pendidikan kepada saya, saya tidak mendengarkannya saya menganggapnya hanya sebagai angin lewat saja. Perkataan orang tua saya itu hanya lewat saja, masuk ke telinga kanan keluar ke telinga kiri. Baru sekarang saya merasakan penyesalan itu karena sudah terjadi pernikahan saya yang dibawah usia.

7. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan dan pengarahan kepada anak-anak anda itu dapat dipahami oleh mereka ?

Jawab :

Saya selalu memberikan pengarahan kepada anak saya, supaya mereka mengerti dan dapat memahami apa yang saya maksudkan kepada mereka. Dan tiada henti-hentinya saya selalu memberikan mereka bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi kepada anak-anak saya dengan tujuan yang lebih baik bagi mereka kedepan.

8. Menurut anda sebagai anak, bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan kepada anda ?

Jawab :

Ketika orang tua memberikan pendidikan yang layak untuk anak maka anak akan menjadi generasi yang lebih baik kedepan, serta kita sebagai orang tua tiada bosan-bosannya memberikan anak bimbingan, arahan, motivasi, dorongan serta nasehat kepada anak agar anak tidak merasa bosan dengan keadaannya.

9. Bagaimana menurut anda, ketika orang tua anda memberikan nasehat kepada anda sebagai anak ?

Jawab :

Bagi kami sebagai anak, nasehat yang baik dari orang tua kami terima, karena nasehat tersebut dapat menjauhkan kami dari perbuatan yang buruk. Jika orang tua menasehati kita berarti tanda ia sangat menyayangi kita. Jujur ketika kami berbuat salah di rumah atau diluar, maka orang tua memberikan peringatan kepada kami untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.

10. Bagaimana cara bapak/ ibu sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak?

Jawab :

Suatu pendidikan yang saya berikan kepada anak saya agar kedepan ia menjadi anak yang bisa mengembangkan pengetahuannya dan juga saya akan selalu memberikan pendidikan yang layak untuknya karena anak bukan hanya disekolah, masyarakat dan lingkungan saja ia dapatkan, tetapi anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama itu melalui orang tuanya dan orang tuanyalah sehingga anak bisa mengetahui tentang dunia luar, maka dari itu saya memberikan pendidikan kepada anak-anak saya dan mengenalkan tentang dunia luar atau hal-hal yang tidak diikutinya.

11. Menurut bapak/ ibu apakah ada penyebab terjadinya pernikahan dini pada anak ?

Jawab :

1. Akibat kecelakaan/ Pergaulan bebas, Maksud dari kecelakaan tersebut adalah terjadinya pernikahan karena terjadinya kecelakaan atau hamil di luar nikah di karenakan terjadinya pergaulan yang membebaskan anak untuk berbuat sesuka hatinya, ketahuan kepada orang-orang melakukan perzinahan dll.
2. Perceraian orang tua, Mengapa perceraian orang tua termasuk salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini, karena salah satu faktor yang mendorong anak melakukan pernikahan dini adalah terjadinya perceraian orang tuanya sehingga membuat anak-anak cenderung kedunia pergaulan bebas, karena tanpa adanya keharmonisan dari kedua orang tuanya mereka juga sangat tertekan karena mereka masih membutuhkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi dari orang tuanya tetapi semuanya yang mereka inginkan tidak tercapai akibat perceraian orang tuanya.
3. Kurangnya perhatian dari orang tua, Ini adalah salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini, anak akan betah dirumah jika mereka diperhatikan orang tuanya tetapi sebaliknya jika mereka kurang mendapat perhatian dari orang tuanya maka mereka akan lebih

cenderung keluar rumah dan bergaul kepada teman-teman yang dianggapnya mampu memberikan perhatian kepadanya.

4. Faktor ekonomi adalah salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini karena dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil maka para orang tua bisa saja menikahkan anaknya keusia yang masih sangat muda. Dan bukan hanya orang tua yang menyebabkan anak menikah dini karena faktor ekonomi akan tetapi anak juga dapat menjerumuskan dirinya sendiri kedalam pernikahan itu sendiri karena merasa kebutuhannya tidak terpenuhi oleh orang tua
5. Kurangnya Pendidikan Agama Islam ditanamkan kepada anak sejak usia dini, dimana para orang tua tidak memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak usia dini, karena orang tua hanya mengandalkan bahwa anaknya telah mendapatkan pendidikan Agama di sekolahnya, sementara pendidikan yang diberikan di sekolah itu hanya berupa dasar-dasar saja dan pendukung dari pendidikan anak, orang tuanyalah yang berperan penting dalam memberikan pendidikan Agama kepada anak. Maka dari itu, kurangnya pendidikan agama islam yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya.

12. Menurut bapak/ ibu apakah ada faktor yang berpengaruh kepada anak sehingga terjadi pernikahan dini ?

Jawab :

Penyebab terjadinya sehingga anak memilih untuk menikah diusia muda adalah dengan adanya pengaruh dalam media sosial, tidak adanya bimbingan khusus terhadap anak, dan membiarkan anak untuk bergaul bebas dengan siapa saja tanpa melihat bahwa temannya itu adalah seseorang yang baik akhlaknya atau buruk.

13. Menurut bapak/ ibu apakah dengan adanya pergaulan bebas dapat menyebabkan pernikahan dini?

Jawab :

Dengan adanya pergaulan bebas kepada anak, maka dengan sengaja anak itu mengundang terjadinya pernikahan dini, mengapa karena menurut saya salah satu penyebab pernikahan dini adalah dengan adanya pergaulan bebas yang dilakukan oleh anak remaja saat ini.

14. Menurut anda bagaimana tanggapan anda mengenai anak yang menikah dini apa lagi bila ia sudah hamil diluar nikah?

Jawab :

Sebelum anak saya menyebabkan aib di keluarga, saya harus segera menikahkannya terlebih dahulu karena jika orang-orang tau

bahwa anak saya telah hamil diluar nikah maka saya dan keluarga merasa malu dan orang-orang akan berpikir bahwa saya sebagai kepala keluarga tidak memiliki tanggung jawab sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak saya, sehingga anak saya sampai melakukan hal-hal yang akan menyebabkan aib kepada keluarganya.

15. Mengapa anda memilih untuuk menikah diusia muda, apa alasan anda?

Jawab :

Saya tidak memilih untuk menikah diusia muda tapi itu terjadi karena faktor kecelakaan yang memaksa saya untuk melakukan pernikahan diusia muda dan semua itu terjadi tanpa saya rencanakan, akibat kelalaian saya dalam menjaga diri.

16. Menurut bapak/ ibu, apakah pernikahan dini terjadi karena kurangnya pendidikan dari orang tua ?

Jawab :

Dalam pernikahan dini faktor pendidikan dari orang tua juga sangat berpengaruh kepada proses pemberian pendidikan dan pemahaman kepada anak mengenai bahayanya menikah dini bagi anak remaja. Maka dari itu orang tua juga harus memiliki pendidikan sekurang-kurangnya sampai SMA.

17. Bagaimana menurut anda ketika orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya akan menyebabkan terjadinya pernikahan dini?

Jawab :

Ia ketika orang tua kurang dalam memberikan perhatian untuk anak-anaknya maka anak akan merasa bahwa mereka tidak diperhatikan oleh orang tuanya karena orang tuanya hanya sibuk mengerjakan pekerjaannya sampai-sampai lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua yang salah satunya yaitu memberikan perhatian kepada anaknya agar anak merasa aman dan nyaman karena orang tuanya memberikan perhatian kepada mereka.

18. Apakah ada faktor lain yang dapat menyebabkan pernikahan dini ?

Jawab :

Saya melihat kepada anak-anak remaja zaman sekarang khususnya kepada anak saya pribadi, sekarang itu mereka lebih senang bermain facebook atau internet dan hal-hal yang berhubungan dengan media masa, saya pernah memergoki anak saya sedang asyik main internet ternyata dia sedang menonton hal-hal yang tidak sewajarnya ia lihat, maka dari itu anak saya menikah diusia

yang muda karena faktor media masa atau internet, dengan demikian faktor media masa atau internet adalah salah satu faktor terjadinya pernikahan dini khususnya dikalangan remaja di desa sambahule.

19. Apakah perkembangan anak tergantung dari kehidupan keluarganya ?

Jawab :

Dengan adanya keluarga yang kurang harmonis itu bisa mempengaruhi perkembangan anak dan bisa membuat anak terganggu sehingga anak akan memilih kesenangan diluar rumah dibandingkan dengan didalam rumah, karena dengan keluarga yang sedang tidak stabil itu bisa membuat anak melakukan hal-hal yang akan membuat orang tuanya menyesal.

20. Bagaimana perasaan anda setelah menikah diusia muda ?

Jawab :

Perasaan saya setelah menikah, saya sangat senang karena saya sudah mempunyai teman hidup, saya tidak susah-susah lagi mencari kerja untuk keperluan sehari-hari saya, karena sudah ada suami yang mencarikan. Akan tetapi yang saya rasakan sekarang berbeda dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya. Ternyata suami saya kerja hanya mabuk-mabukkan setiap hari dan ketika ia kerja uang hasil kerjanya itu dihabiskan hanya untuk membeli minuman keras tanpa memikirkan kebutuhan yang digunakan sehari-hari dan ia tidak berpikir bahwa ia sudah mempunyai anak yang harus diberi nafkah.

21. Menurut ibu sebagai bidan desa, apakah ada dampak yang terjadi pada pernikahan dini?

Jawab :

Perceraian akibat perkawinan usia dini tidak bisa dihindari bagi remaja, karena kondisi mental individu masih labil terlebih lagi jika diperhadapkan pada masalah-masalah dalam keluarganya.

22. Apakah ada faktor-faktor yang menyebabkan sehingga terjadi perceraian pada perkawinan diusia muda?

Jawab :

Faktor penyebab perceraian dalam ikatan suci rumah tangga perkawinan usia dini yang sering menjadi alasannya adalah:

1. Kehidupan rumah tangga selalu diwarnai dengan pertengkaran terus menerus karena persoalan ego.

2. Tidak ada tanggung jawab dari salah satu atau keduanya
3. Kurangnya perhatian terhadap keluarga dan keturunannya.
4. Tidak bisa memenuhi ekonomi rumah tangganya.
5. Pencemburu buta, dan
6. Salah satu dari mereka selingkuh dengan orang lain.

23. Apakah ketika anda menikah diusia muda, anda masih melanjutkan pendidikan anda ?

Jawab :

Ketika saya memilih untuk menikah dini maka saya harus korbankan pendidikan saya yang sedang saya jalani sebelum saya menikah dini. Tetapi setelah berjalan beberapa waktu pernikahan saya, saya merasa ingin melanjutkan pendidikan saya tetapi saya malu untuk melanjutkan karena saya sudah menikah dan tidak mungkin saya melanjutkannya lagi sebab saya masih duduk dibangku SMA kelas 2.

24. Menurut bapak, apakah ketika anak memilih untuk menikah muda ada dampak yang Nampak ?

Jawab :

Ketika anak telah memilih untuk menikah dini maka ada dampak yang akan Nampak dari anak tersebut yaitu dengan terhentinya pendidikan, maka disini saya melihat bahwa anak-anak zaman sekarang lebih mengutamakan nafsu dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan mereka sampai selesai.

25. Apakah ada faktor yang diresahkan oleh para orang tua kepada anaknya yang menikah muda?

Jawab :

Ketika anak memilih untuk menikah diusia muda, maka secara otomatis ada dampak yang harus dia tanggung yaitu faktor keselamatan, mengapa karena diusia yang masih muda itu belum siap untuk bereproduksi (hamil) karena umurnya masih sangat muda.

26. Diumur berapa anda menikah ?

Jawab :

Saya menikah dini diumur 12 tahun, ketika saya hamil saya mengalami banyak kesulitan apa lagi ketika saya mau melahirkan, pada saat saya melahirkan saya mengalami pendarahan yang sangat banyak dan hampir merenggut nyawa saya.

27. Menurut bapak/ ibu apakah dalam pernikahan dini sering terjadi masalah, apa lagi mengenai masalah ekonomi ?

Jawab :

Remaja yang tergolong dalam perkawinan usia dini senantiasa mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan ekonomi keluarga mereka. Penyebabnya yaitu mereka belum memiliki pengalaman kerja yang maksimal, kalau untuk menghidupi dirinya sendiri mungkin sudah sanggup tapi untuk menghidupan anak dan istrinya belum sanggup, kesanggupan remaja dalam memenuhi ekonomi keluarganya sudah ada satu dari sepuluh orang remaja. Kerumitan masalah ekonomi, usia dewasa dalam perkawinanpun merasakannya apalagi usia dini dalam perkawinan usia dini.

28. Apakah dalam menjalani pernikahan anda, anda tidak pernah bertengkar dengan suami anda ?

Jawab :

Selama saya menjalani pernikahan ini saya sering bertengkar dengan suami saya dikarenakan hanya karna faktor ekonomi, sebab suami saya tidak pernah berkerja karena dia tidak tau mau kerja apa dan dimana, jadi disitulah saya merasakan penyesalanku.

29. Bagaimana tanggung jawab bapak/ ibu sebagai orang tua dalam menanggulangi terjadinya pernikahan dini ?

Jawab :

Saya sebagai orang tua bertanggung jawab sepenuhnya kepada anak saya untuk memberikan pendidikan serta membimbing dan menanamkan keimanan kepada anak saya supaya terbentuk kepribadiannya.

30. Apakah bapak/ ibu dalam mendidik anak, anda selalu memberikan bimbingan kepada anak anda?

Jawab :

Saya sebagai orang tua akan selalu berusaha untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada anak saya agar mereka tidak mengambil keputusan yang hanya membuat mereka sesali kedepannya.

31. Apakah setelah anak anda menikah diusia muda, anda sebagai orang tua mereka selalu memberikan pengarahan kepada mereka ?

Jawab :

Ketika anak saya memutuskan untuk menikah di usia muda, maka saya memberikan pengertian kepada mereka agar mereka harus menjaga keluarganya agar tetap rukun dan harmonis dan jangan memikirkan tentang pendidikannya yang terhenti, karena mereka bisa saja mendapatkan ijazah SMA dengan cara mengikuti ujian paket C.

32. Bagaimana cara bapak/ ibu untuk menanggulangi terjadinya pernikahan dini ?

Jawab :

Menurut saya upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terjadinya pernikahan dini kedepan adalah dengan cara memberikan pendidikan, bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat yang tiada henti-hentinya kita berikan kepada anak, supaya anak tidak jenuh dan tidak bosan ketika dirumah.

33. Menurut anda selaku bidan di desa ini, apakah dalam pernikahan dini ada anjuran yang harus dipenuhi oleh anak yang menikah dini ?

Jawab :

Di dalam pernikahan dini tersebut saya selaku bidan yang bertugas di desa ini maka saya sangat menganjurkan kepada anak-anak yang menikah dini dan sudah hamil agar mereka selalu kontrol kondisi kehamilannya agar dapat diberikan solusi, karena kehamilan yang dibawah usia itu sangat fatal akibatnya.

34. Apakah faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pernikahan ?

Jawab :

Dalam sebuah pernikahan akan selalu dihadapkan oleh masalah ekonomi, maka dari itu, saya sebagai orang tua tiada henti-hentinya memberikan masukan kepada anak-anak saya agar senantiasa mereka bersabar menghadapi kondisi ekonomi mereka karena dalam hidup berumah tangga salah satu faktor yang membuat keretakan atau ketidak harmonisan rumah tangga itu adalah ekonomi yang tidak terpenuhi.

35. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan kepada anak agar anak tidak melakukan pernikahan dini ?

Jawab :

Dalam mendidik anak kami berusaha untuk tidak keras kepada anak kami, karena setelah pernikahan anak kami yang masih usia belia maka kami akan lebih memperhatikan anak kami lagi yang masih mengenyam dunia pendidikan agar mereka tidak lagi seperti kakaknya yang terlanjur menikah diusia muda.



TRANSKIP WAWANCARA

No	PENELITI/ NAMA INFORMAN/ TANGGAL	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA
1	<p align="center">Peneliti</p> <p align="center">Abdul Kadir (Tokoh Masyarakat)</p> <p align="center">18 Desember 2016</p>	<p>36. Bagaimana tanggung jawab orang tua ssebagai pendidik dalam memberikan pendidikan kepada anak?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bahwa masalah yang dihadapi sekarang ini khususnya tanggung jawab sebagai orang tua dalam pendidikan anak bukan terletak pada penyampaian materi saja akan tetapi adanya tanggung jawab, perhatian dan kepedulian dari orang tua, karena hal tersebut merupakan bagian dari yang tidak dapat terlepas dalam proses pembentukan anak. Kemudian tanggung jawab, perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anak diimplementasikan melalui pendampingan atau pembimbingan dirumah.</p>
2	<p align="center">Peneliti</p> <p align="center">Eri munandar (Orang Tua anak)</p> <p align="center">19 Desember 2016</p>	<p>37. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan pendidikan kepada anak ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Pendidikan dalam keluarga itu adalah nasehat. Banyak orang tua terkadang tidak menyadari bahwa dengan menasehati putra-putrinya merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan kepada anaknya, makanya kadang-kadang orang tua hanya menasehati seperlunya saja.</p>

3	<p>Peneliti</p> <p>Etmaja (Tokoh Masyarakat)</p> <p>20 Desember 2016</p>	<p>38. Apakah ada tanggung jawab yang perlu diperhatikan oleh para orang tua kepada anak dan tanggung jawab seperti apa?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bahwa orang tua menjadi tanggung jawab terbesar dalam memelihara dan merawat anak, membimbing, mengarahkan serta mendidiknya agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran islam.</p>
4	<p>Peneliti</p> <p>Hasna (Orang tua anak)</p> <p>24 Desember 2016</p>	<p>39. Bagaimana tanggung jawab anda sebagai orang tua dalam memenuhi pendidikan anak anda?</p> <p>Jawab :</p> <p>Kami sebagai orang tua akan selalu memberikan perawatan yang terbaik untuk anak kami, sebab anak kami adalah tanggung jawab kami jadi apapun yang terjadi kepada anak adalah kelalain dari kami sebagai orang tua.</p>
5	<p>Peneliti</p> <p>Hayati (Orang Tua anak)</p> <p>25 Januari 2017</p>	<p>40. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan bimbingan kepada anak sering mendapat kesulitan atau tidak ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak saya, terkadang saya mendapatkan kesulitan karena anak saya kadang tidak mendengarkan apa yang saya beritahu padanya, jadi dalam proses membimbing ini tidak gampang bagi saya sebagai orang tua.</p>

6	<p>Peneliti</p> <p>Nining (Anak yang menikah dini)</p> <p>26 Januari 2017</p>	<p>41. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anda ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ketika orang tua saya memberikan saya bimbingan dan pendidikan kepada saya, saya tidak mendengarkannya saya menganggapnya hanya sebagai angin lewat saja. Perkataan orang tua saya itu hanya lewat saja, masuk ke telinga kanan keluar ke telinga kiri. Baru sekarang saya merasakan penyesalan itu karena sudah terjadi pernikahan saya yang dibawah usia.</p>
7	<p>Peneliti</p> <p>Sarjana (orang tua anak)</p> <p>27 Januari 2017</p>	<p>42. Apakah bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan dan pengarahan kepada anak-anak anda itu dapat dipahami oleh mereka ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Saya selalu memberikan pengarahan kepada anak saya, supaya mereka mengerti dan dapat memahami apa yang saya maksudkan kepada mereka. Dan tiada henti-hentinya saya selalu memberikan mereka bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi kepada anak-anak saya dengan tujuan yang lebih baik bagi mereka kedepan.</p>
8	<p>Peneliti</p> <p>Mustafa (tokoh masyarakat)</p>	<p>43. Menurut anda sebagai anak, bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan kepada anda ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ketika orang tua memberikan pendidikan yang layak untuk anak maka anak akan menjadi generasi yang lebih baik kedepan, serta kita sebagai orang tua tiada bosan-bosannya memberikan anak bimbingan, arahan, motivasi, dorongan serta nasehat kepada anak agar anak tidak merasa</p>

	21 Desember 2016	bosan dengan keadaannya.
9	<p>Peneliti</p> <p>Siti (anak yang tidak menikah dini)</p> <p>22 Desember 2016</p>	<p>44. Bagaimana menurut anda, ketika orang tua anda memberikan nasehat kepada anda sebagai anak ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bagi kami sebagai anak, nasehat yang baik dari orang tua kami terima, karena nasehat tersebut dapat menjauhkan kami dari perbuatan yang buruk. Jika orang tua menasehati kita berarti tanda ia sangat menyayangi kita. Jujur katika kami berbuat salah di rumah atau diluar, maka orang tua memberikan peringatan kepada kami untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.</p>
10	<p>Peneliti</p> <p>Petrus (Orang Tua anak)</p> <p>24 Desember 2016</p>	<p>45. Bagaimana cara bapak/ ibu sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak?</p> <p>Jawab :</p> <p>Suatu pendidikan yang saya berikan kepada anak saya agar kedepan ia menjadi anak yang bisa mengembangkan pengetahuannya dan juga saya akan selalu memberikan pendidikan yang layak untuknya karena anak bukan hanya disekolah, masyarkat dan lingkungan saja ia dapatkan, tetapi anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama itu melalui orang tuanya dan orang tuanyalah sehingga anak bisa mengetahui tentang dunia luar, maka dari itu saya memberikan pendidikan kepada anak-anak saya dan mengenalkan tentang dunia luar atau hal-hal yang tidak diketahuinya.</p>
	Peneliti	<p>46. Menurut bapak/ ibu apakah ada penyebab terjadinya pernikahan dini pada anak ?</p> <p>Jawab :</p>

11	<p>Mustafa (tokoh masyarakat)</p> <p>26 Desember 2016</p>	<p>6. Akibat kecelakaan/ Pergaulan bebas, Maksud dari kecelakaan tersebut adalah terjadinya pernikahan karena terjadinya kecelakaan atau hamil di luar nikah di karenakan terjadinya pergaulan yang membebaskan anak untuk berbuat sesuka hatinya, ketahuan kepada orang-orang melakukan perzinahan dll.</p> <p>7. Perceraian orang tua, Mengapa perceraian orang tua termasuk salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini, karena salah satu faktor yang mendorong anak melakukan pernikahan dini adalah terjadinya perceraian orang tuanya sehingga membuat anak-anak cenderung kedunia pergaulan bebas, karena tanpa adanya keharmonisan dari kedua orang tuanya mereka juga sangat tertekan karena mereka masih membutuhkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi dari orang tuanya tetapi semuanya yang mereka inginkan tidak tercapai akibat perceraian orang tuanya.</p> <p>8. Kurangnya perhatian dari orang tua, Ini adalah salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini, anak akan betah dirumah jika mereka diperhatikan orang tuanya tetapi sebaliknya jika mereka kurang mendapat perhatian dari orang tuanya maka mereka akan lebih cenderung keluar rumah dan bergaul kepada teman-teman yang dianggapnya mampu memberikan perhatian kepadanya.</p> <p>9. Faktor ekonomi adalah salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini karena dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil maka para orang tua bisa saja menikahkan anaknya keusia yang masih sangat muda. Dan bukan hanya orang tua yang menyebabkan anak menikah dini karena faktor ekonomi akan tetapi anak juga dapat</p>
----	---	---

		<p>menjerumuskan dirinya sendiri kedalam pernikahan itu sendiri karena merasa kebutuhannya tidak terpenuhi oleh orang tua</p> <p>10. Kurangnya Pendidikan Agama Islam ditanamkan kepada anak sejak usia dini, dimana para orang tua tidak memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak usia dini, karena orang tua hanya mengandalkan bahwa anaknya telah mendapatkan pendidikan Agama di sekolahnya, sementara pendidikan yang diberikan di sekolah itu hanya berupa dasar-dasar saja dan pendukung dari pendidikan anak, orang tuanyalah yang berperan penting dalam memberikan pendidikan Agama kepada anak. Maka dari itu, kurangnya pendidikan agama islam yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya.</p>
12	<p>Peneliti</p> <p>Arman (Orang tua anak)</p> <p>09 Januari 2017</p>	<p>47. Menurut bapak/ ibu apakah ada faktor yang berpengaruh kepada anak sehingga terjadi pernikahan dini ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Penyebab terjadinya sehingga anak memilih untuk menikah diusia muda adalah dengan adanya pengaruh dalam media sosial, tidak adanya bimbingan khusus terhadap anak, dan membiarkan anak untuk bergaul bebas dengan siapa saja tanpa melihat bahwa temannya itu adalah seseorang yang baik akhlaknya atau buruk.</p>
13	<p>Peneliti</p> <p>Arman (Orang tua anak</p>	<p>48. Menurut bapak/ ibu apakah dengan adanya pergaulan bebas dapat menyebabkan pernikahan dini?</p> <p>Jawab :</p> <p>Dengan adanya pergaulan bebas kepada anak, maka dengan sengaja anak itu mengundang terjadinya</p>

) 01 Januari 2017	pernikahan dini, mengapa karena menurut saya salah satu penyebab pernikahan dini adalah dengan adanya pergaulan bebas yang dilakukan oleh anak remaja saat ini.
14	Peneliti Sarjana (Orang tua anak) 12 Februari 2017	49. Menurut anda bagaimana tanggapan anda mengenai anak yang menikah dini apa lagi bila ia sudah hamil diluar nikah? Jawab : Sebelum anak saya menyebabkan aib di keluarga, saya harus segera menikahnya terlebih dahulu karena jika orang-orang tau bahwa anak saya telah hamil diluar nikah maka saya dan keluarga merasa malu dan orang-orang akan berpikir bahwa saya sebagai kepala keluarga tidak memiliki tanggung jawab sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak saya, sehingga anak saya sampai melakukan hal-hal yang akan menyebabkan aib kepada keluarganya.
15	Peneliti Nining (anak yang menikah dini) 06 Januari 2017	50. Mengapa anda memilih untuuk menikah diusia muda, apa alasan anda? Jawab : Saya tidak memilih untuk menikah diusia muda tapi itu terjadi karena faktor kecelakaan yang memaksa saya untuk melakukan pernikahan diusia muda dan semua itu terjadi tanpa saya rencanakan, akibat kelalaian saya dalam menjaga diri.
	Peneliti	51. Menurut bapak/ ibu, apakah pernikahan dini terjadi karena kurangnya pendidikan dari orang tua ? Jawab : Dalam pernikahan dini faktor

16	<p>Etmaja (Tokoh masyarakat)</p> <p>02 Februari 2017</p>	<p>pendidikan dari orang tua juga sangat berpengaruh kepada proses pemberian pendidikan dan pemahaman kepada anak mengenai bahayanya menikah dini bagi anak remaja. Maka dari itu orang tua juga harus memiliki pendidikan sekurang-kurangnya sampai SMA.</p>
17	<p>Peneliti</p> <p>Abd kadir (tokoh masyarakat)</p> <p>05 Februari 2017</p>	<p>52. Bagaimana menurut anda ketika orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya akan menyebabkan terjadinya pernikahan dini?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ia ketika orang tua kurang dalam memberikan perhatian untuk anak-anaknya maka anak akan merasa bahwa mereka tidak diperhatikan oleh orang tuanya karena orang tuanya hanya sibuk mengerjakan pekerjaannya sampai-sampai lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua yang salah satunya yaitu memberikan perhatian kepada anaknya agar anak merasa aman dan nyaman karena orang tuanya memberikan perhatian kepada mereka.</p>
18	<p>Peneliti</p> <p>Sanif (orang tua anak)</p>	<p>53. Apakah ada faktor lain yang dapat menyebabkan pernikahan dini ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Saya melihat kepada anak-anak remaja zaman sekarang khususnya kepada anak saya pribadi, sekarang itu mereka lebih senang bermain facebook atau internet dan hal-hal yang berhubungan dengan media masa, saya pernah mempergoki anak saya sedang asyik main internet ternyata dia sedang menonton hal-hal yang tidak sewajarnya ia lihat, maka dari itu anak saya menikah diusia yang muda karena faktor media masa atau internet, dengan demikian faktor media masa</p>

	08 Februari 2017	atau internet adalah salah satu faktor terjadinya pernikahan dini khususnya dikalangan remaja di desa sambahule.
19	Peneliti Etmaja 09 Februari 2017	54. Apakah perkembangan anak tergantung dari kehidupan keluarganya ? Jawab : Dengan adanya keluarga yang kurang harmonis itu bisa mempengaruhi perkembangan anak dan bisa membuat anak terganggu sehingga anak akan memilih kesenangan diluar rumah dibandingkan dengan didalam rumah, karena dengan keluarga yang sedang tidak stabil itu bisa membuat anak melakukan hal-hal yang akan membuat orang tuanya menyesal.
20	Peneliti Sri (anak yang menikah dini) 06 Februari 2017	55. Bagaimana perasaan anda setelah menikah diusia muda ? Jawab : Perasaan saya setelah menikah, saya sangat senang karena saya sudah mempunyai teman hidup, saya tidak susah-susah lagi mencari kerja untuk keperluan sehari-hari saya, karena sudah ada suami yang mencarikan. Akan tetapi yang saya rasakan sekarang berbeda dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya. Ternyata suami saya kerja hanya mabuk-mabukkan setiap hari dan ketika ia kerja uang hasil kerjanya itu dihabiskan hanya untuk membeli minuman keras tanpa memikirkan kebutuhan yang digunakan sehari-hari dan ia tidak berpikir bahwa ia sudah mempunyai anak yang harus diberi nafkah.
		56. Menurut ibu sebagai bidan desa, apakah ada dampak yang terjadi pada pernikahan dini?

21	<p>Peneliti</p> <p>Elin (bidan desa)</p> <p>13 Januari 2017</p>	<p>Jawab :</p> <p>Perceraian akibat perkawinan usia dini tidak bisa dihindari bagi remaja, karena kondisi mental individu masih labil terlebih lagi jika diperhadapkan pada masalah-masalah dalam keluarganya.</p>
22	<p>Peneliti</p> <p>Etmaja Muis (tokoh masyarakat)</p> <p>14-15 Januari 2017</p>	<p>57. Apakah ada faktor-faktor yang menyebabkan sehingga terjadi perceraian pada perkawinan diusia muda?</p> <p>Jawab :</p> <p>Faktor penyebab perceraian dalam ikatan suci rumah tangga perkawinan usia dini yang sering menjadi alasannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Kehidupan rumah tangga selalu diwarnai dengan pertengkaran terus menerus karena persoalan ego. 8. Tidak ada tanggung jawab dari salah satu atau keduanya 9. Kurangnya perhatian terhadap keluarga dan keturunannya. 10. Tidak bisa memenuhi ekonomi rumah tangganya. 11. Pencemburu buta, dan 12. Salah satu dari mereka selingkuh dengan orang lain.
23	<p>Peneliti</p> <p>Arnia (anak yang menikah dini)</p>	<p>58. Apakah ketika anda menikah diusia muda, anda masih melanjutkan pendidikan anda ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ketika saya memilih untuk menikah dini maka saya harus korbakan pendidikan saya yang sedang saya jalani sebelum saya menikah dini. Tetapi setelah berjalan beberapa waktu pernikahan saya, saya merasa ingin melanjutkan pendidikan saya tetapi saya malu untuk melanjutkan karena</p>

	16 Januari 2017	saya sudah menikah dan tidak mungkin saya melanjutkannya lagi sebab saya masih duduk dibangku SMA kelas 2.
24	Peneliti Abdul kadir 17 Januari 2017	59. Menurut bapak, apakah ketika anak memilih untuk menikah muda ada dampak yang Nampak ? Jawab : Ketika anak telah memilih untuk menikah dini maka ada dampak yang akan Nampak dari anak tersebut yaitu dengan terhentinya pendidikan, maka disini saya melihat bahwa anak-anak zaman sekarang lebih mengutamakan nafsu dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan mereka sampai selesai
25	Peneliti Elin (bidan desa) 16 Januari 2017	60. Apakah ada faktor yang diresahkan oleh para orang tua kepada anaknya yang menikah muda? Jawab : Ketika anak memilih untuk menikah diusia muda, maka secara otomatis ada dampak yang harus dia tanggung yaitu faktor keselamatan, mengapa karena diusia yang masih muda itu belum siap untuk bereproduksi (hamil) karena umurnya masih sangat muda.
26	Peneliti Nining (anak yang menikah dini) 17 Januari 2017	61. Diumur berapa anda menikah ? Jawab : Saya menikah dini diumur 12 tahun, ketika saya hamil saya mengalami banyak kesulitan apa lagi ketika saya mau melahirkan, pada saat saya melahirkan saya mengalami pendarahan yang sangat banyak dan

		hampir merenggut nyawa saya.
27	<p>Peneliti</p> <p>Indah</p> <p>19 Januari 2017</p>	<p>62. Menurut bapak/ ibu apakah dalam pernikahan dini sering terjadi masalah, apa lagi mengenai masalah ekonomi ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Remaja yang tergolong dalam perkawinan usia dini senantiasa mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan ekonomi keluarga mereka. Penyebabnya yaitu mereka belum memiliki pengalaman kerja yang maksimal, kalau untuk menghidupi dirinya sendiri mungkin sudah sanggup tapi untuk menghidupan anak dan istrinya belum sanggup, kesanggupan remaja dalam memenuhi ekonomi keluarganya sudah ada satu dari sepuluh orang remaja. Kerumitan masalah ekonomi, usia dewasa dalam perkawinanpun merasakannya apalagi usia dini dalam perkawinan usia dini.</p>
28	<p>Peneliti</p> <p>Sri (anak yang menikah dini)</p> <p>24 Januari 2017</p>	<p>63. Apakah dalam menjalani pernikahan anda, anda tidak pernah bertengkar dengan suami anda ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Selama saya menjalani pernikahan ini saya sering bertengkar dengan suami saya dikarenakan hanya karna faktor ekonomi, sebab suami saya tidak pernah berkerja karena dia tidak tau mau kerja apa dan dimana, jadi disitulah saya merasakan penyesalanku.</p>
	<p>Peneliti</p>	<p>64. Bagaimana tanggung jawab bapak/ ibu sebagai orang tua dalam menanggulangi terjadinya pernikahan dini?</p>

29	Hayati (orang tua anak) 25 Januari 2017	Jawab : Saya sebagai orang tua bertanggung jawab sepenuhnya kepada anak saya untuk memberikan pendidikan serta membimbing dan menanamkan keimanan kepada anak saya supaya terbentuk kepribadiannya.
30	Peneliti Hasna (orang tua) 26 Januari 2017	65. Apakah bapak/ ibu dalam mendidik anak, anda selalu memberikan bimbingan kepada anak anda? Jawab : Saya sebagai orang tua akan selalu berusaha untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada anak saya agar mereka tidak mengambil keputusan yang hanya membuat mereka sesali kedepannya.
31	Peneliti Hayati (orang tua anak) 20 Januari 2017	66. Apakah setelah anak anda menikah diusia muda, anda sebagai orang tua mereka selalu memberikan pengarahan kepada mereka ? Jawab : Ketika anak saya memutuskan untuk menikah di usia muda, maka saya memberikan pengertian kepada mereka agar mereka harus menjaga keluarganya agar tetap rukun dan harmonis dan jangan memikirkan tentang pendidikannya yang terhenti, karena mereka bisa saja mendapatkan ijazah SMA dengan cara mengikuti ujian paket C.
	Peneliti Sarjana (orang tua anak)	67. Bagaimana cara bapak/ ibu untuk menanggulangi terjadinya pernikahan dini ? Jawab : Menurut saya upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terjadinya pernikahan dini kedepan adalah dengan

32	21 Januari 2017	cara memberikan pendidikan, bimbingan , arahan, motivasi dan nasehat yang tiada henti-hentinya kita berikan kepada anak, supaya anak tidak jenuh dan tidak bosan ketika dirumah.
33	<p>Peneliti</p> <p>Elin (bidan desa)</p> <p>22 Januari 2017</p>	<p>68. Menurut anda selaku bidan di desa ini, apakah dalam pernikahan dini ada anjuran yang harus dipenuhi oleh anak yang menikah dini ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Di dalam pernikahan dini tersebut saya selaku bidan yang bertugas di desa ini maka saya sangat menganjurkan kepada anak-anak yang menikah dini dan sudah hamil agar mereka selalu kontrol kondisi kehamilannya agar dapat diberikan solusi, karena kehamilan yang dibawah usia itu sangat fatal akibatnya.</p>
34	<p>Peneliti</p> <p>Petrus (orang tua anak)</p> <p>22 Januari 2017</p>	<p>69. Apakah faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pernikahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Dalam sebuah pernikahan akan selalu dihadapkan oleh masalah ekonomi, maka dari itu, saya sebagai orang tua tiada henti-hentinya memberikan masukan kepada anak-anak saya agar senantiasa mereka bersabar menghadapi kondisi ekonomi mereka karena dalam hidup berumah tangga salah satu faktor yang membuat keretakan atau ketidak harmonisan rumah tangga itu adalah ekonomi yang tidak terpenuhi.</p>
	Peneliti	70. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan kepada anak agar anak tidak

35	Hasna (orang tua anak) 23 Januari 2017	melakukan pernikahan dini ? Jawab : Dalam mendidik anak kami berusaha untuk tidak keras kepada anak kami, karena setelah pernikahan anak kami yang masih usia belia maka kami akan lebih memperhatikan anak kami lagi yang masih mengenyam dunia pendidikan agar mereka tidak lagi seperti kakaknya yang terlanjur menikah diusia muda
----	---	--





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax. 0401 3193710 E-Mail. stain_kdi@yahoo.co.id

Nomor : 2070/In.23-FATIK/D/PP.00.09/12/2016
Lamp : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Kendari, 8 Desember 2016

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sitti Nurelita
NIM : 12010101115
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

"Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan anak Studi Kasus Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan."

Pembimbing : 1. Dr. Hj. St. Hasniyati Gani Ali, M.Pd. I (Pembimbing I)
2. Jabal Nur, S.Ag, M.Pd (Pembimbing II)

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari,
2. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 14 Desember 2016

Nomor : 070/4953/Balitbang/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2070/In-23-FATIK/D/PP.00.09/12/2016 tanggal 8 Desember 2016 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SITI NURELITA
NIM : 12010101115
Prog. Studi : S1 Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Sambahule Kec. Baito Kab. Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK STUDI KASUS TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA SAMBAHULE KECAMATAN BAITO KABUPATEN KONAWE SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 Desember 2016 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
UB. KASID SDA & LINGKUNGAN HIDUP,


MARGARETHA BULO, SH
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19600618 198603 2 018

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Kepala Badan Kesbang Kab. Konawe di Andoolo;
4. Camat Baito di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Kompleks Perkantoran Pemda Konawe Selatan No. 1

**SURAT IZIN KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

NOMOR : 070 / 296 / 2016

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/4953/Balitbang/2016 tanggal 08 Desember 2016 perihal tersebut di atas, mahasiswa di bawah ini :

Nama : SITTI NURELITA
Nim : 12010101115
Prog. Studi : S1 Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi : Desa Sambahule, Kec. Baito, Kab. Konawe Selatan
Untuk : Melakukan penelitian/pengambilan data di Kabupaten Konawe Selatan dalam rangka penyusunan Skripsi.
Dengan Judul :

**"TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
STUDI KASUS TERHADAP PENIKAHAN DINI DI DESA SAMBAHULE
KECAMATAN BAITO KABUPATEN KONAWE SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Desember 2016 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada perinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar senantiasa menjaga, ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula (sesui judul penelitian);
 3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat;
 4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat;
- Setelah selesai pelaksanaannya agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Konawe Selatan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Konawe Selatan.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Andoolo

Pada Tanggal : 19 Desember 2016

An. **BUPATI KONAWE SELATAN
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**

LAMPAGA, SE., MT.
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19581231 198203 1 316

Tembusan Yth

1. Bupati Konawe Selatan (Sebagai Laporan) di Andoolo
2. Direktur PPs UHO Kendari di Kendari
3. Kepala BPKAD Kab. KONSEL di Andoolo
4. Kepala BAPPEDA Kab. KONSEL di Andoolo
5. Ketua DPRD Kab. KONSEL di Andoolo
6. Mahasiswa yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN BAITO

Baito, 21 Desember 2016

Nomor : 070/93
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kades Sambahule
Di -

Tempat

Berdasarkan Surat BALITBANG Prov. Sulawesi Tenggara Nomor :
070/4953/Balitbang/2016 tanggal 14 Desember 2016 perihal tersebut diatas,
mahasiswa dibawah ini :

Nama : SITTI NURELITA
NIM : 12010101115
Prog Studi : S1. Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Sambahule Kec. Baito Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk melakukan penelitian/pengambilan data di desa sambahule
dalam rangka menyusun KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, Dengan Judul :

***"TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK STUDI
KHUSUS TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA SAMBAHULE
KECAMATAN BAITO KABUPATEN KONAWE SELATAN".***

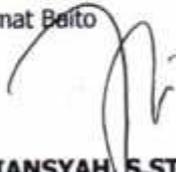
Yang akan dilaksanakan di tanggal : 14 Desember 2016 sampai selesai,

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami menyetujui
kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Camat Baito


IVAN ARDIANSYAH, S.STP
Pembina, Gol. IV/a
NIP. 19850208 200401 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN BAITO
DESA SAMBAHULE

Alamat : Jalan Poros Baito-Palangga, Desa Sambahule, Kecamatan Baito

Nomor : 104/203/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat :

DEKAN FTIK IAIN KENDARI

Di -

Kendari

Berdasarkan surat Pemerintah Kecamatan Baito Nomor 070/93 dan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 070/4935/Balitbang/2016 perihal Izin Penelitian, maka bersama ini kami selaku Pemerintah Desa Sambahule memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswa (i) :

Nama : SITI NURELITA
NIM : 12010101115
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK STUDI KASUS TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA SAMBAHULE KECAMATAN BAITO KABUPATEN KONAWE SELATAN.

Untuk melaksanakan Penelitian di Desa Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan guna menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi terhitung sejak Tanggal 14 Desember 2016 sampai selesai.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambahule, 22 Desember 2016
Kepala Desa,


TAMRIN, BE

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**



A. IDENTITAS DIRI

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Sitti Nurelita |
| 2. Nim | : 12010101115 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari |
| 7. Fakultas/Jurusan | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /
Pendidikan Islam |
| 8. | |
| 9. Alamat | : Desa Onewila Kecamatan Ranomeeto |
| 10. No. HP | : 085399425594 |
| 11. E-Mail | : Sitti nurelita@yahoo.co.id |

B. DATA KELUARGA

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : A E D I |
| b. Ibu | : E N A W A R S I H |
| 2. Nama Saudara Kandung | : 1. Lilis Karlina
2. Lisranto
3. Siti Harsela
4. Ebi Febrian
5. Marvel |

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Sambahule, Tahun 2005
2. SMP Negeri 2 Palangga, Tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Palangga, Tahun 2011

Kendari, 26 September 2017

Sitti Nurelita